

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang diperlukan. **Salah** satu di antaranya yang dipandang mempunyai peranan yang cukup penting ialah menyelenggarakan pelayanan kesehatan (*Blum, 1974*). Adapun yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok dan atau pun masyarakat (dijabarkan dari *Levey and Loomba, 1973*).

Agar pelayanan kesehatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, banyak syarat yang **harus** dipenuhi. Syarat yang dimaksud paling tidak mencakup delapan hal pokok yakni tersedia (*available*), wajar (*appropriate*), berkesinambungan (*continue*), dapat diterima (*acceptable*), dapat dicapai (*accessible*), dapat dijangkau (*affordable*), efisien (*efficient*) serta bermutu (*quality*).

Kedelapan syarat pelayanan kesehatan ini sama pentingnya. Namun pada **akhir-akhir** ini, dengan makin majunya ilmu dan teknologi kedokteran, serta makin membaiknya tingkat pendidikan serta keadaan sosial ekonomi masyarakat, tampaknya syarat mutu makin bertambah penting. Mudah dipahami karena **apabila** pelayanan kesehatan yang bermutu dapat diselenggarakan, bukan saja akan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya pelbagai risiko (*risk*) karena penggunaan keinaujan ilmu dan teknologi, tetapi sekaligus juga akan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan kesehatan masyarakat (*health needs and demand*) yang semakin hari tampak semakin meningkat.

Universitas Kristen Maranatha sebagai **salah** satu instansi pendidikan yang ada di Kota Bandung, juga turut serta dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di sekitar lingkungan universitas secara umum dan meningkatkan derajat kesehatan mahasiswa khususnya, dengan mendirikan poliklinik yang berada di lingkungan universitas sejak tahun 1999.

Dari hasil daftar kunjungan periode Februari 2001 – Maret 2001 didapatkan hasil kunjungan yaitu : jumlah kunjungan mahasiswa Fakultas Kedokteran :30 orang, total jumlah kunjungan : 533 orang. Berarti  $\pm$  **5,63%** dari seluruh kunjungan adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran. Secara umum angka kesakitan di Jawa Barat (Bandung) adalah 10,3%. Jadi, bila **jumlah** mahasiswa Fakultas Kedokteran : 715 orang, maka angka kesakitannya : **10,3%** dari 715 orang yaitu **72** orang. Bila dilihat jumlah kunjungan mahasiswa Fakultas Kedokteran (30 orang) dapat dikategorikan kecil.

Dari sinilah timbul pertanyaan, mengapa mahasiswa Fakultas Kedokteran UKM **kurang** memanfaatkan fasilitas Poliklinik UKM?. Hal inilah yang akan diteliti. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan survei yang *akan* disebarkan kepada mahasiswa di Fakultas Kedokteran UKM.

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis memperoleh kemampuan menyusim KTI yang benar dan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh Poliklinik UKM.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan data kunjungan mahasiswa ke Poliklinik UKM, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang mungkin menjadi penyebab mengapa mahasiswa kurang mempergunakan fasilitas Poliklinik UKM, sebagai berikut:

Faktor apa **saja** yang mempengaruhi kunjungan mahasiswa Fakultas Kedokteran ke Poliklinik UKM, apakah disebabkan oleh mutu pelayanan poliklinik kurang atau relatif rendah sehingga kunjungan oleh mahasiswa rendah **atau** pelayanan poliklinik tidak terjangkau oleh mahasiswa atau **mahasiswa** merasa tidak puas terhadap pelayanan Poliklinik UKM.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud penelitian

Maksud penelitian ini adalah ingin mengetahui mengapa kunjungan mahasiswa FK UKM ke Poliklinik UKM kurang

Tujuan penulisan

#### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penulisan ini adalah ingin mengetahui faktor-faktor pemanfaatan fasilitas pelayanan Poliklinik UKM

#### **2. Tujuan khusus**

- (a). ingin mengetahui faktor-faktor pendorong kunjungan ke poliklinik
- (b). ingin mengetahui faktor-faktor penghambat kunjungan ke poliklinik

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Manfaat langsung

Diharapkan, hasil penelitian ini *akan* memperbaiki mutu pelayanan Poliklinik UKM yang ditandai oleh peningkatan angka kunjungan, terutama angka kunjungan dari mahasiswa.

Manfaat tidak langsung.

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## **1.5. kerangka Pemikiran**

### 1.5.1. Menetapkan Masalah Yang *Akan* Diteliti

Masalah yang diteliti adalah mengapa inahasiswa merasa tidak puas terhadap pelayanan Poliklinik UKM

### 1.5.2. Tinjauan Teoritis

Masalah tersebut ditinjau secara teoritis, dalam Bab II. Di antara teori yang diterapkan : Mutu Pelayanan; Ilmu Kesehatan Masyarakat; Manajemen Kesehatan; Teori H.L. Blum.

### 1.5.3. Perumusan Hipotesa

Setelah dibahas secara teori, maka dengan **logika** deduktif, penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut : kunjungan mahasiswa Fakultas Kedokteran ke Poliklinik UKM kurang

### 1.5.4. Verifikasi Data Untuk Menguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan penelitian dengan metode deskriptif dan **survei** menggunakan questioner yang dikemukakan dalam Bab III.

### 1.5.5. Pembuktian Hipotesis

Data yang dikemukakan dalam Bab III, dianalisis untuk menarik kesimpulan yang bertujuan membuktikan hipotesis dan kesimpulan

## **1.6. Metodologi**

Adapun metode **yang akan** digunakan dalam penelitian ini **adalah** secara deskriptif dengan survei yang akan disebarkan ke Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKM.

### **1.7,Lokasi dan Waktu**

Penelitian akan dilakukan di Kampus Universitas Kristen Maranatha, Fakultas Kedokteran. Penelitian dilakukan dari Januari sampai Maret 2001.